

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan aktivitas atau kegiatan yang selalu menyertai kehidupan manusia. Adanya pendidikan manusia memperoleh pribadi yang berkualitas dan menanamkan sikap tanggung jawab yang tinggi sebab dengan pendidikan manusia dapat mengambil keputusan yang terbaik mengenai permasalahan kehidupan. Apabila dibekali dengan pendidikan kita mampu membuat keputusan yang tepat. Hal ini dikarenakan dalam pendidikan kita belajar bagaimana menjadi orang yang mempunyai tujuan yang jelas dan terarah. Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, maka sudah menjadi kewenangan sekolah untuk dapat meningkatkan kualitas belajar peserta didiknya. Pendidikan memiliki peran penting dalam kelangsungan kehidupan manusia melalui pendidikan dapat membuat orang cerdas dan kreatif. Berbagai upaya telah dilakukan pemerintah dari mulai perubahan kurikulum yang dilakukan secara bertahap dan terus meningkatkan mutu pendidikan sesuai dengan perkembangan pengetahuan dan teknologi.

Menurut Anggela (2020:1) Pendidikan merupakan sarana untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, melalui pendidikan manusia mampu mengembangkan potensi di bidang akademik. Dunia pendidikan pada dasarnya tidak bisa lepas dengan namanya penilaian karena penilaian menjadi proses pembelajaran bagi peserta didik agar dapat mengetahui berhasil atau tidaknya pembelajaran. Akan tetapi, seringkali seorang

pendidik hanya menekankan penilaian hasil belajar yang bersifat praktis dan ekonomis saja. Sedangkan penilaian dalam hal proses tidak dilakukan, padahal penilaian proses ini sangat penting.

Menurut Mahardika (2018:34) Penilaian merupakan bagian yang terpenting dari proses belajar mengajar. Penilaian merupakan suatu proses untuk menentukan nilai segala sesuatu. Adanya penilaian guru akan mengetahui perkembangan proses belajar, inteligensi, bakat khusus, minat, hubungan sosial, sikap, dan kepribadian peserta didik. Tidak ada proses belajar mengajar yang bebas dari penilaian dan juga tidak ada guru ataupun siswa yang dapat menghindar. Sejak mulai karier sampai pensiun guru tetap berurusan dengan penilaian. Jadi penilaian memang tidak terelakan kehadirannya. Dalam proses belajar mengajar yang dinilai adalah siswa atau murid. Oleh karena itu sekolah mempunyai tugas untuk mendidik anak sebagai pribadi yang utuh, maka penilaian tidak hanya terbatas pada status akademiknya saja, namun dalam tataran aplikasi di lapangan, guru secara langsung lebih banyak terlibat dalam melihat dan menilai hasil belajar siswa khususnya prestasi akademiknya. Salah satu keterampilan yang harus dimiliki seorang guru adalah keterampilan untuk mengevaluasi dan *assesment* terhadap peserta didiknya termasuk penilaian portofolio.

Menurut Qomariyah, dkk (2022:35) Portofolio diartikan sebagai sekumpulan upaya kemajuan atau prestasi peserta didik yang terencana pada area tertentu. Sementara itu portofolio juga diartikan sebagai suatu

koleksi yang dikhususkan dari pekerjaan peserta didik yang mengalami perkembangan memungkinkan peserta didik dan pendidik menentukan kemajuan yang sudah dicapai oleh peserta didik. Dikatakan peserta didik mengalami perkembangan, karena mereka dapat merevisi pekerjaannya berdasarkan hasil “*self assessment*”. *Self assessment* ini penting dikembangkan pada diri orang yang belajar, khususnya pada orang dewasa belajar untuk mengembangkan kemampuan sendiri. Mereka perlu menilai kemampuan dan kemajuan mereka sendiri. Pada umumnya portofolio berbentuk dokumen (tulisan, gambar, dan karangan) dan melibatkan komunikasi yang inovatif.

Penilaian portofolio merupakan bentuk penilaian yang telah diaplikasikan hampir diseluruh sekolah dasar di Indonesia. Penilaian portofolio bertujuan untuk mengolah hasil belajar peserta didik, selama proses pembelajaran berlangsung. Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang mendasari penelitian ini yaitu berdasarkan penelitian diperoleh hasil bahwa guru diwajibkan untuk memiliki pengetahuan yang cukup untuk menciptakan dan memilih penilaian yang seperti cocok dengan aspek-aspek penilaian, terdiri dari kognitif, afektif, psikomotorik. Penilaian portofolio ini sangat cocok untuk diterapkan dalam proses penilaian di kelas, rata-rata guru Indonesia lebih banyak menggunakan penilaian hasil kerja siswa dalam bentuk penyajian portofolio.

Ciri khas penilaian portofolio adalah memungkinkan guru untuk melihat peserta didik sebagai individu, yang masing-masing memiliki

karateristik, kebutuhan, dan kelebihan tersendiri. Sehingga peserta didik dapat menunjukkan usaha untuk mengembangkan kemampuannya yang pada hakikatnya dapat mendemonstrasikan perkembangan dari waktu ke waktu. Penilaian portofolio diharapkan dapat mengembangkan hasil belajar peserta didik sebab secara kolaboratif antara guru, peserta didik, wali murid, penanggung jawab pendidikan, akan selalu terkait dalam setiap kegiatan yang dirancang dengan penilaian portofolio.

Berdasarkan hasil pra observasi yang dilakukan oleh peneliti pada Kamis tanggal 18 April 2024 di SDN 03 Ranyai Hilir, dan diperkuat oleh hasil wawancara dengan wali kelas IV menyatakan bahwa ada beberapa siswa yang belum sepenuhnya memahami penggunaan penilaian portofolio di SDN 03 Ranyai Hilir. Temuan masalah pada penelitian ini beberapa siswa belum memahami penilaian portofolio serta siswa tidak secara cepat dan mudah mengerjakan tugas-tugas portofolio sehingga siswa cukup mengerjakan portofolio tanpa melihat hasil akhir. Alasan menggunakan penilaian portofolio pada penelitian ini adalah dapat menghargai proses pembelajaran hasil belajar siswa, mendokumentasikan proses pembelajaran yang berlangsung, memberi perhatian pada prestasi siswa yang memang memiliki prestasi, bertukar informasi antar sesama siswa, dan dapat membantu siswa dalam merumuskan tujuan pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk menunjukkan bahwa dapat memberikan peluang kepada peserta didik untuk mengetahui perkembangan kemampuan, merefleksi atau mengevaluasi.

Melaksanakan *assesment* portofolio guru merancang suatu penilaian (rubrik). Diperlukan kreativitas dalam merancang rubrik ketika seorang guru menggunakan *assement* portofolio, karena rubrik merupakan bagian penting dalam menilai hasil karya portofolio yang siswa kumpulkan. Rubrik penilaian membantu guru menilai kemampuan dan kualitas siswa dalam mengerjakan tugas-tugas portofolio yang telah disepakati sebelumnya.

Berdasarkan permasalahan diatas peneliti merasa tertarik untuk melaksanakan penelitian tentang Efektivitas Penggunaan Penilaian Dalam Bentuk Penilaian Portofolio Sebagai Metode Evaluasi Pembelajaran untuk mengetahui seberapa efektif penerapan penilaian portofolio tersebut. Maka penulis merumuskan penelitian berjudul “Efektivitas Penggunaan Penilaian Dalam Bentuk Penilaian Portofolio Sebagai Metode Evaluasi Pembelajaran Bagi Peserta Didik Di SDN 03 Ranyai Hilir”.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang di atas, fokus penelitian sangat penting untuk membatasi masalah dan mempertajam penelitian yang akan diteliti. Fokus penelitian ini diambil karena diharapkan dengan adanya penelitian mengenai efektivitas penggunaan penilaian portofolio sebagai metode evaluasi pembelajaran dapat memberikan informasi mengenai kendala dan dampak yang timbul pada saat di terapkannya penggunaan penilaian portofolio tersebut sehingga dapat memperluas pengetahuan dan menambah wawasan agar mampu menghadapi proses pembelajaran.

### **C. Pertanyaan Penelitian**

1. Pertanyaan umum dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah efektivitas penggunaan penilaian portofolio dalam metode evaluasi di kelas IV di SDN 03 Ranyai Hilir”? Adapun pertanyaan penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:
2. Sub-sub pertanyaan
  - a. Bagaimana Pelaksanaan penggunaan penilaian portofolio sebagai metode evaluasi pembelajaran kelas IV di SDN 03 Ranyai Hilir?
  - b. Apa saja kendala dalam penggunaan penilaian portofolio sebagai metode evaluasi pembelajaran kelas IV di SDN 03 Ranyai Hilir?
  - c. Bagaimana upaya dalam mengatasi kendala penggunaan penilaian portofolio sebagai metode evaluasi pembelajaran kelas IV di SDN 03 Ranyai Hilir?

### **D. Tujuan Penelitian**

1. Tujuan Umum

Tujuan penelitian ini untuk mendapatkan kejelasan objektif tentang efektivitas penggunaan penilaian dalam bentuk penilaian portofolio sebagai metode evaluasi pembelajaran kelas IV di SDN 03 Ranyai Hilir.

2. Tujuan Khusus

Adapun tujuan penelitian secara khusus adalah sebagai berikut:

- a. Mendeskripsikan Pelaksanaan penggunaan penilaian portofolio sebagai metode evaluasi pembelajaran kelas IV di SDN 03 Ranyai Hilir.
- b. Mendeskripsikan kendala dalam penggunaan penilaian portofolio sebagai metode evaluasi pembelajaran kelas IV di SDN 03 Ranyai Hilir.
- c. Mendeskripsikan upaya dalam mengatasi kendala penggunaan penilaian portofolio sebagai metode evaluasi pembelajaran kelas IV di SDN 03 Ranyai Hilir.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Esensinya setiap kegiatan penelitian memiliki manfaat, begitu pula dengan penelitian ini terdapat manfaat teoritis dan manfaat praktis. Manfaat praktis terkait erat dengan perkembangan ilmu pendidikan. Sedangkan manfaat praktis adalah manfaat yang digunakan oleh praktisi masyarakat, kepala sekolah, guru, siswa/siswi, dan para pengelola. Adapun manfaat teoritis dan manfaat praktis penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

##### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan yang bermanfaat bagi ilmu pendidikan terutama dalam proses pembelajaran pada siswa sekolah dasar, khususnya dalam memberikan pembelajaran dengan bermacam-macam cara pada saat proses belajar mengajar.

## 2. Manfaat Praktis

Kegiatan penelitian yang dilakukan hendaknya dapat memberikan manfaat bagi peneliti maupun bagi kalangan umum. Adapun manfaat praktis dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

### a. Bagi Guru

Penelitian ini dilaksanakan agar dapat menambah pengetahuan dalam meningkatkan dan memperbaiki sistem pembelajaran ketika terjadi kendala dalam pelaksanaan pembelajaran. Hal ini juga memberikan manfaat bagi guru di mana dalam proses kegiatan belajar mengajar mereka harus mengutamakan tingkat perkembangan siswa sehingga bisa memberikan pengalaman belajar yang cocok bagi peserta didik.

### b. Bagi Siswa

Penelitian ini dilakukan agar dapat menambah pengetahuan dan memberikan pengalaman baru bagi siswa dalam melaksanakan proses kegiatan belajar agar dapat melaksanakan proses pembelajaran meskipun dalam situasi dan kondisi yang berbeda.

### c. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan atau saran bagi pihak sekolah untuk melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan penilaian portofolio sebagai metode evaluasi pembelajaran sehingga dalam proses belajar mengajar siswa dapat melaksanakan dengan baik.

d. Bagi peneliti

Melalui penelitian yang dilakukan ini dapat memberikan pengalaman dan wawasan pengetahuan penulis dalam mengembangkan ilmu pengetahuan khususnya tentang keefektifan penggunaan penilaian portofolio dalam metode evaluasi bagi peserta didik.

e. Bagi lembaga STKIP Persada Khatulistiwa Sintang

Bagi lembaga khususnya STKIP Persada Khatulistiwa Sintang penelitian ini dapat bermanfaat sebagai bahan tambahan referensi di perpustakaan dan sebagai contoh penulisan karya ilmiah bagi pembaca.

## **F. Definisi Operasional**

Definisi operasional ialah suatu definisi yang diberikan oleh penulis sekaligus memberikan penjelasan tentang istilah-istilah yang digunakan dalam suatu penelitian agar terjadi salah penafsiran terhadap istilah-istilah yang digunakan dan pembaca dapat memahami apa yang dimaksud oleh penulis.

### **1. Efektivitas**

Kata efektif berasal dari bahasa Inggris yaitu *effective* yang berarti berhasil atau sesuatu yang dilakukan berhasil dengan baik. Kamus ilmiah populer mendefinisikan efektivitas sebagai ketepatan penggunaan, hasil guna atau menunjang tujuan. Efektivitas merupakan unsur pokok untuk mencapai tujuan atau sasaran yang telah ditentukan di dalam

setiap organisasi, kegiatan ataupun program. Disebut efektif apabila tercapai tujuan ataupun sasaran seperti yang telah ditentukan.

Upaya mengevaluasi jalannya suatu organisasi, dapat dilakukan melalui konsep efektivitas. Konsep ini adalah salah satu faktor untuk menentukan apakah perlu dilakukan perubahan secara signifikan terhadap bentuk dan manajemen organisasi atau tidak. Dalam hal ini, efektivitas merupakan pencapaian tujuan organisasi melalui pemanfaatan sumber daya yang dimiliki secara efisien, ditinjau dari sisi masukan (input), proses, maupun keluaran (output). Dalam hal ini yang dimaksud sumber daya meliputi ketersediaan personil, sarana dan prasarana serta metode dan model yang digunakan. Suatu kegiatan dikatakan efisien apabila dikerjakan dengan benar dan sesuai dengan prosedur, sedangkan dikatakan efektif bila kegiatan tersebut dilaksanakan dengan benar dan memberikan hasil yang bermanfaat. Jadi suatu kegiatan organisasi di katakan efektif apabila suatu kegiatan organisasi tersebut berjalan sesuai aturan atau berjalan sesuai target yang ditentukan oleh organisasi tersebut.

## 2. Penggunaan Penilaian

Penilaian (*asessement*) adalah penerapan berbagai cara dan penggunaan beragam alat penilaian untuk memperoleh informasi tentang sejauh mana hasil belajar peserta didik atau ketercapaian kompetensi (rangkaiian kemampuan) peserta didik.

Penilaian hasil belajar pada dasarnya adalah mempermasalahkan, bagaimana pendidik dapat mengetahui hasil pembelajaran yang telah dilakukan. Pendidik harus mengetahui sejauh mana peserta didik telah memahami bahan yang telah diajarkan atau sejauh mana kompetensi dari kegiatan pembelajaran dikelola dapat dicapai. Tingkat pencapaian kompetensi atau tujuan instruksional dari kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan itu dapat dinyatakan dengan nilai.

### 3. Penilaian portofolio

Portofolio berasal dari koleksi “karya seniman”, mereka yang telah lama menggunakan penilaian ini untuk menunjukkan kemampuan. Dalam menanggapi kebutuhan untuk praktek penilaian alternative dan lebih autentik, portofolio telah menjadi metode penilaian alternative tradisional. Ide menggunakan portofolio sebagai instrumen dalam penelitian berbasis kinerja bukanlah hal baru. Dari masa lalu hingga sekarang, terutama pelukis, seniman, penulis, model, dan fotografer telah menunjukkan keterampilan keahlian dan diperoleh melalui portofolio.

Penilaian portofolio harus sesuai dengan tujuan atau kompetensi yang akan diukur, karena portofolio dapat bermacam-macam tergantung yang ingin kita capai, pembuatan portofolio harus secara jelas untuk menunjukkan kompetensi. Misalnya kognitif, dan psikomotorik. Portofolio telah muncul sebagai alat penilaian yang tepat sejak tahun 1990-an, portofolio mengevaluasi koleksi karya terbaik seorang pelajar,

bukan hanya dokumen perkembangan pembelajaran dari waktu ke waktu, tetapi juga mendorong siswa untuk menjadi lebih mandiri, terarah, mengambil inisiatif untuk belajar, membuat penilaian, dan berpartisipasi dalam evaluasi atau pekerjaannya sendiri dan menyelesaikan masalah yang muncul.

Secara etimologi, portofolio berasal dari dua kata, yaitu port (report) yang berarti laporan dan folio yang berarti penuh dan lengkap. Jadi portofolio adalah laporan lengkap segala aktivitas seseorang yang dilakukannya. Secara umum portofolio merupakan kumpulan dokumen seseorang, kelompok, lembaga, organisasi, perusahaan atau sejenisnya yang bertujuan untuk mendokumentasikan perkembangan suatu proses dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan portofolio digunakan oleh peserta didik untuk mengumpulkan semua dokumen yang berkaitan dengan ilmu pengetahuan yang dipelajari baik di kelas maupun di luar kelas termasuk di luar sekolah. Semakin rajin peserta didik dalam mencari sumber belajar di luar kelas, semakin banyak dokumen portofolio yang dimiliki sesuai dengan tugas yang diberikan oleh guru, bakat, dan minatnya.

Penilaian portofolio di sekolah dapat diperoleh melalui hasil karya siswa, guru dapat mengamati perkembangan kemampuan siswa baik dalam aspek pengetahuan (kognitif), sikap (afektif), maupun keterampilan (psikomotorik) sebagai bahan evaluasi.

#### 4. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi merupakan sebuah proses penilaian untuk memperoleh hasil tentang kegiatan belajar sekolah. Penilaian menjadi hal yang sangat penting dilakukan didalam dunia pendidikan untuk mengetahui kemampuan siswa. Penilaian yang diambil dapat berupa tes, non tes, sikap, dan keaktifan.

Evaluasi pembelajaran juga dapat dikatakan sebagai alat untuk membantu peserta didik agar bisa mencapai tujuan yang sudah ditetapkan. Adanya hasil evaluasi bisa dikaitkan dengan sebuah penentu baik dan buruknya hasil evaluasi sebuah pembelajaran melalui evaluasi pembelajaran. Evaluasi pembelajaran memang sangat penting agar bisa membenahi apa yang salah dengan sebuah proses yang akan kita ajarkan kepada peserta didik. Peran guru sangat penting agar kualitas pendidikan di Indonesia maju dan pengajaran yang tertib dan sesuai dengan kaidah-kaidah aturan pembelajaran.